

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUBE Babakan Asihdi Desa Babakansari Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka dengan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian. Hal-hal yang dipersiapkan peneliti diantaranya :

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diteliti yaitu mengenai program pendampingan terhadap peternak domba pada KUBE Babakan Asih.
- b. Memilih lokasi yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, yakni pada pelaksanaan pendampingan program KUBE Babakan Asih yang berada di Desa Babakansari Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan perizinan penelitian melalui observasi awal ke tempat lokasi penelitian, yaitu kepada pendamping TKSK Bantarujeg dan ketua kelompok KUBE Babakan Asih.
- d. Menyusun rumusan masalah yaitu pada program pendampingan peternak domba.
- e. Melakukan studi kepustakaan dalam mencari dasar teori dalam melaksanakan penelitian.
- f. Membuat pedoman observasi dan wawancara untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi,

Pungky Anugrah Pamungkas, 2015

*PROGRAM PENDAMPINGAN OLEH TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK)
TERHADAP PETERNAK DOMBA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI DESA
BABAKANSARI KECAMATAN BANTARUJEG KABUPATEN MAJALENGKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi / gabungan. Tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan beberapa hal, yaitu :

- a. Wawancara terhadap pendamping TKSK Bantarujeg.
- b. Wawancara terhadap ketua kelompok KUBE.
- c. Wawancara terhadap sekretaris KUBE.
- d. Wawancara terhadap bendahara KUBE.
- e. Wawancara terhadap anggota I KUBE.
- f. Wawancara terhadap anggota II KUBE.
- g. Wawancara terhadap triangulan I
- h. Wawancara terhadap triangulan II
- i. Mencatat, merekam, dan mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan penelitian.
- j. Menganalisis data yang diperoleh.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan semua informasi dan data yang diperoleh, digabungkan / triangulasi dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melaksanakan penelitian. Hasil pelaporan berupa penelitian kualitatif deskriptif secara menyeluruh, luas dan mendalam.

B. Informan dan Tempat Penelitian

Informan dan tempat penelitian digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai berbagai hal yang perlu diteliti. Partisipan dan tempat penelitian dalam program pemberdayaan ternak domba pada KUBE Babakan Asih di Desa Babakansari sebagai berikut :

1. Informan Penelitian

- a. Ase Rulianto S. Pd selaku pendamping TKSK Bantarujeg.
- b. Ketua, sekretaris, bendahara, 2 (dua) anggota KUBE Babakan Asih
- c. 2 (dua) orang triangulan.

2. Tempat Penelitian

Observasi dilaksanakan di KUBE Babakan Asih Desa Babakansari RT 012/RW 004 Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka yang merupakan salah satu kelompok yang didampingi TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan) dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada bidang ternak domba.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah tahap awal yang harus dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data/informasi pokok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada permasalahan yang menjadi objek / sasaran penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi / gabungan, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009, hlm. 9). Tujuan dari metode penelitian kualitatif yaitu menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.

Menurut Zuriyah (2006, hlm. 47) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian dengan menggunakan metode ini dilaksanakan untuk menggambarkan / mendeskripsikan situasi keadaan secara objektif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian kualitatif deskriptif terbagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu pertama tahap orientasi atau deskripsi yang mendeskripsikan apa yang dilihat, dirasa, didengar dan ditanyakan sebagai awal informasi yang diperoleh, tahap kedua yaitu reduksi / fokus dengan memfokuskan masalah yang diteliti dengan cara memilih data yang menarik, penting dan berguna, tahap ketiga yaitu seleksi dengan menguraikan fokus yang telah ditetapkan dengan lebih rinci

Pungky Anugrah Pamungkas, 2015

**PROGRAM PENDAMPINGAN OLEH TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK)
TERHADAP PETERNAK DOMBA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI DESA
BABAKANSARI KECAMATAN BANTARUJEG KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan melakukan analisis data yang mendalam terhadap informasi dan data yang telah diperoleh.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, namun harus mampu menghasilkan informasi yang bermakna atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah manusia.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012, hlm. 308), dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengamati mengenai perilaku dan keadaan apa yang terjadi pada jangka waktu yang sudah ditentukan. Marshall (1995) dalam Sugiyono (2011, hlm. 310) menyatakan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data mengenai program pendampingan terhadap peternak domba dalam proses pemberdayaan di KUBE Babakan Asih. Adapun pelaksanaan pada observasi disini menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan yang sedang diamati tetapi peneliti tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh yang sedang diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan serta pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 72). Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan program pendampingan terhadap peternak domba di KUBE Babakan Asih.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 206)

Pungky Anugrah Pamungkas, 2015

**PROGRAM PENDAMPINGAN OLEH TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK)
TERHADAP PETERNAK DOMBA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI DESA
BABAKANSARI KECAMATAN BANTARUJEG KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengemukakan bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya”. Studi dokumentasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pokok penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini yakni mengumpulkan data dari seluruh dokumen penting yang berhubungan dengan layanan administrasi di KUBE Babakan Asih.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011, hlm. 241). Dalam teknik triangulasi, peneliti menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data menjadi satu kesatuan. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi secara bersamaan. Tujuan dari triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran, melainkan juga meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggabungkan data dan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga menjadi satu kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

D. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh berasal dari berbagai teknik pengumpulan data yang selanjutnya digabungkan dan diolah serta dianalisis secara terus menerus dan mendalam sampai kepada titik jenuh data. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan berlangsung selama pengumpulan data di

lapangan. Analisis data yang dilakukan diantaranya reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Penelitian kualitatif dilaksanakan secara terus menerus dan mendalam, sehingga akan ditemukan berbagai data objektif yang diperoleh dari lapangan. Jumlah data tersebut tidak sedikit, perlu dicatat secara terinci dan mendalam. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, reduksi data dapat memberikan gambaran, memperjelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data dan memfokuskan pada proses pendampingan, pelaksanaan pendampingan, evaluasi dan hasil program pendampingan terhadap peternak domba di KUBE Babakan Asih.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah peneliti mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data / menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada proses penyajian data ini, data yang diperoleh akan mengalami perkembangan karena fenomena sosial pada penelitian kualitatif bersifat kompleks dan dinamis. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan berkembang atau tidak. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai permasalahan dan data yang ditemukan di lapangan.

c. *Conclusion Drawing* / Verifikasi

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011 ; 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

Pungky Anugrah Pamungkas, 2015

**PROGRAM PENDAMPINGAN OLEH TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK)
TERHADAP PETERNAK DOMBA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI DESA
BABAKANSARI KECAMATAN BANTARUJEG KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.